

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**



Disusun Oleh:

TRIUWANDI WANDIRA

NIT. 30621045

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**



Disusun Oleh:

TRIUWANDI WANDIRA
NIT. 30621045

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO

Disusun Oleh:

TRIYUWANDI WANDIRA
NIT. 30621045

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On the Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:

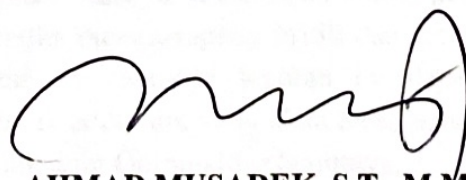
Supervisor


ARIS BAHUWA
NIP. 19870608 200912 1 004

Dosen Pembimbing


RIDHO RINALDI, S.E., M.M.
NIP. 19800522 200012 1 001

Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara


AHMAD MUSADEK, S.T., M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT), di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo dan menyelesaikan penyusunan Laporan *On the Job Training* (OJT) ini dengan sebaik-baiknya.

On the Job Training (OJT) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah gambaran sesungguhnya tentang kondisi lapangan kerja, pengaplikasian ilmu pengetahuan serta pengalaman secara langsung yang telah dipelajari dalam setiap mata kuliah di Politeknik Penerbangan Surabaya. *On the Job Training* (OJT) ini bertujuan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam kegiatan pekerjaan sesuai program studi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah berpartisipasi membantu demi kelancaran *On the Job Training* yang telah dilaksanakan, khususnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Peamuka, M.M selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Ahmad Musadek, S.T., M.MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara.
3. Bapak Joko Harjani, S.T., M.Si selaku Kepala Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
4. Bapak Ridho Rinaldi, S.E., M.M selaku pembimbing penulisan laporan *On the Job Training* (OJT) ini.
5. Bapak Aris Bahuwa selaku pembimbing selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT).
6. Semua pihak bandara yang telah membantu demi kelancaran *On the Job Training* (OJT) dan penyusunan laporan.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan Ridho, Restu, Do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini dengan lancar serta menyelesaikan laporan dengan baik.
8. Rekan-rekan taruna OJT Gorontalo yang saling mendukung dan menjadi penyemangat selama kegiatan *On the Job Training* berlangsung.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan *On the Job Training* ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama untuk adik-adik yang akan melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo selanjutnya.

Gorontalo, 29 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT)	2
1.2.1 Bagi Kampus	2
1.2.2 Bagi Taruna	3
1.3 Manfaat Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT)	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	4
1.4.1 Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT)	4
1.4.2 Waktu <i>On the Job Training</i> (OJT).....	4
1.5 Jadwal Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT)	4
BAB 2 TINJAUAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	12
2.1 Profil Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	12
2.2 Data Umum Lokasi OJT	13
2.3 Fasilitas Lokasi OJT.....	14
2.3.1 Fasilitas Sisi Udara.....	14
2.3.2 Fasilitas Sisi Darat.....	15
2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara	16
2.5 Gambaran Umum Unit Kerja di Bandar Udara.....	16
2.5.1 <i>Aviation Security</i> (AVSEC)	16
2.5.2 <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	18
2.5.3 <i>Terminal Inspection Service</i> (TIS)	20
2.5.4 Unit Pelayanan Kargo (<i>Cargo Service</i>).....	20
2.5.5 Unit Pelayanan Informasi (<i>Airport Information Service</i>)	23
BAB 3 HASIL PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	25
3.1 Analisis Masalah	26
3.2 Penyelesaian Masalah	27
BAB 4 PENUTUP.....	29
4.1 Kesimpulan	29
4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3	29
4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	30
4.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jadwal Kegiatan OJT	4
Gambar 2.1 Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo Tampak Atas.....	13
Gambar 2.2 Layout Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	13
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	16



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Uraian Kegiatan.....	5
Tabel 2.1 Data Umum Lokasi OJT	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Kegiatan di Unit <i>Aviation Security</i> (AVSEC)..... 32
Lampiran 2	Kegiatan di Unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC)..... 33
Lampiran 3	Kegiatan di Unit <i>Terminal Inspection Services</i> (TIS)..... 34
Lampiran 4	Kegiatan di Unit Pelayanan Terminal Kargo (<i>Cargo Service</i>) 35
Lampiran 5	Kegiatan di Unit Pelayanan Informasi (<i>Airport Information Service</i>) 36
Lampiran 6	Formulir Nilai Unit <i>Aviation Security</i> (AVSEC)..... 37
Lampiran 7	Formulir Nilai Unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) 38
Lampiran 8	Formulir Nilai Unit <i>Terminal Inspection Services</i> (TIS)..... 39
Lampiran 9	Formulir Nilai Unit Pelayanan Terminal Kargo (<i>Cargo Service</i>)... 40
Lampiran 10	Formulir Nilai Unit Pelayanan Informasi (<i>Airport Information Service</i>)..... 41



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) yang memiliki tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma dibidang Keselamatan Penerbangan, Teknik Penerbangan dan Manajemen Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai lembaga pendidikan dan/atau pelatihan memiliki tugas utama mengembangkan dan melatih Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara, dan memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan dan keamanan penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya saat ini memiliki 7 Program Studi Diploma III salah satunya, yaitu Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU).

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna Politeknik Penerbangan Surabaya adalah kegiatan *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap program studi dan berfungsi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. *On the Job Training* (OJT) merupakan merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia.

Perkembangan dan pertumbuhan industri penerbangan tidak terlepas dari peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Beberapa alasan konsumen pengguna jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan

bisnis, kepentingan pariwisata, dan berbagai urusan lainnya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut pemerintah berupaya dan berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka perlu adanya suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas serta etos kerja yang tinggi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Manajemen Transportasi Udara menjadi salah satu bagian dari pelayanan jasa transportasi udara yang perlu terbentuk secara profesional, tanggung jawab dan disiplin melihat peranannya yang sangat besar terhadap keselamatan, keamanan dan efisiensi penerbangan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidang Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya khususnya program studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU) mengadakan pelatihan yang berpedoman pada buku pedoman pelaksanaan *On the Job Training* Manajemen Transportasi Udara, 2021 dan pedoman penyusunan laporan *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya 2018 bagi para tarunanya agar mengetahui kondisi sesungguhnya dari apa yang selama ini dipelajari, sehingga mengetahui apa yang akan mereka hadapi di dunia kerja. Melalui kegiatan *On the Job Training* (OJT) diharapkan para peserta didik dibidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan segala aspek ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan dapat menyelesaikan kendala serta penalaran dari permasalahan-permasalahan yang timbul dan dihadapi yang ada di lapangan.

1.2 Tujuan Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

1.2.1 Bagi Kampus

Tujuan dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma 3 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggara pelayanan jasa dan membangun pengalaman memasuki industri penerbangan.
4. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik penerbangan surabaya dengan bandar udara, perusahaan atau lembaga instansi lainnya.
5. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan OJT dan Tugas Akhir).

1.2.2 Bagi Taruna

Adapun tujuan untuk taruna dari kegiatan *On the Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut:

1. Agar taruna *On the Job Training* (OJT) mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan berkaitan dengan operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu bandar udara tempat pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) tersebut.
2. Mengetahui apa saja peran dan fungsi kerja dari unit dan fasilitas yang terdapat di bandar udara lokasi *On the Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, komersial bandar udara, keamanan penerbangan, dan kargo.
3. Taruna dapat memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Dapat bekerja sama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar. Sehingga tercipta suasana kerjasama dan pribadi yang disiplin dengan tanggung jawab yang tinggi.

1.3 Manfaat Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kegiatan kerja yang dilakukan saat memasuki dunia kerja nantinya dengan berpedoman pada pengalaman saat *On the Job Training* (OJT).
2. Mengetahui atau mempraktikkan secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT).
3. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
4. Mengetahui masalah-masalah yang ada di dunia kerja serta cara bagaimana penyelesaiannya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

1.4.1 Tempat *On the Job Training* (OJT)

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) dilakukan di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo. Berlokasi di Jl. Satria Angkasa No.274 Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo, Gorontalo. Telpn. 0813 8009 8010.

1.4.2 Waktu *On the Job Training* (OJT)

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) dilaksanakan selama 3 bulan sejak tanggal 11 Desember 2023 sampai 28 Februari 2024.

1.5 Jadwal Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

Jadwal kegiatan *On the Job Training* (OJT) sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jadwal Kegiatan OJT

JADWAL ON THE JOB TRAINING (OJT)								
NO	NAMA	DESEMBER	JANUARI		FEBRUARI			
		11 s/d 31	01 s/d 11	12 s/d 31	01 s/d 09	12 s/d 16	19 s/d 23	26 s/d 28
1	Afrizal	AMC		AVSEC		TIS	INFORMASI	KARGO
2	Elya Hana	AVSEC		AMC		INFORMASI	KARGO	TIS
3	Hananda	AMC		AVSEC		KARGO	TIS	INFORMASI
4	Rizkiatul	AMC		AVSEC		TIS	INFORMASI	KARGO
5	Rival Aulio	AVSEC		AMC		INFORMASI	KARGO	TIS
6	Triyuwandi	AVSEC		AMC		KARGO	TIS	INFORMASI

Tabel 1.1 Uraian Kegiatan

No	Tanggal	Unit	Uraian Kegiatan
1.	11/12/2023	-	Pengenalan dan pengarahan kepala bandara, kasi dan kanit berkaitan dengan tugas, tanggung jawab dan pembagian jadwal setiap unit dan pengenalan singkat tentang Bandar Udara Djalaluddin.
2.	12/12/2023	AVSEC	Pengenalan terkait unit <i>Aviation Security</i> , bagian-bagian, fungsi serta tugasnya.
3.	13/12/2023	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan dengan barang bawaan penumpang pada <i>Security Check Point (SCP) 1</i> .
4.	14/12/2023	AVSEC	Mengatur <i>Flow Chart</i> pemeriksaan barang bawaan penumpang dimesin <i>X-ray</i> pada <i>Security Check Point (SCP) 1</i> .
5.	15/12/2023	AVSEC	Melakukan <i>Body Search</i> menggunakan <i>Hand Held Metal Detector (HHMD)</i> pada <i>Security Check Point (SCP) 1</i> .
6.	18/12/2023	AVSEC	Kegiatan berkaitan dengan administrasi keamanan penerbangan seperti perpanjangan dan pembuatan Pas Bandara di gedung <i>Emergency Operation Center (EOC)</i> .
7.	19/12/2023	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo dan melakukan pemeriksaan, pemberian sticker <i>security check</i> sebagai tanda barang telah melalui pemeriksaan serta

			pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
8.	20/12/2023	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan dengan barang bawaan penumpang pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
9.	21/12/2023	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo dan melakukan pemeriksaan, pemberian sticker <i>security check</i> sebagai tanda barang telah melalui pemeriksaan serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
10.	22/12/2023	AVSEC	Melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan penumpang, mengingatkan dan menyita ketika ada barang bawaan yang dilarang (<i>prohibited items</i>) di kabin pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
11.	25/12/2023	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo dan melakukan pemeriksaan, pemberian sticker <i>security check</i> sebagai tanda barang telah melalui pemeriksaan serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
12.	26/12/2023	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan dengan barang bawaan penumpang pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
13.	27/12/2023	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang kargo, pemberian sticker <i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.

14.	28/12/2023	AVSEC	Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang, menghibau dan menyita ketika ada barang bawaan yang dilarang (<i>prohibited items</i>) pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
15.	29/12/2023	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang, pemberian sticker <i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
16.	01/01/2024	AVSEC	Mengatur <i>Flow Chart</i> pemeriksaan barang bawaan penumpang dimesin <i>X-ray</i> pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
17.	02/01/2024	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang kargo, pemberian sticker <i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
18.	03/01/2024	AVSEC	Melakukan <i>Body Search</i> menggunakan <i>Hand Held Metal Detector</i> (HHMD) dan mesin <i>Body Scanner</i> di <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
19.	04/01/2024	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang, pemberian sticker <i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
20.	05/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan identitas penumpang yang akan masuk ke area keberangkatan pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
21.	08/01/2024	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang, pemberian sticker

			<i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
22.	09/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan <i>Body Search</i> menggunakan mesin <i>Body Scanner</i> di <i>Security Check Point (SCP) 2</i> .
23.	10/01/2024	AVSEC	Standby pada AVSEC Cargo, melakukan pemeriksaan barang yang akan dikirim, pemberian sticker <i>security check</i> serta pembuatan berkas deklarasi keamanan kiriman.
24.	11/01/2024	AVSEC	Mengatur <i>Flow Chart</i> pemeriksaan barang bawaan penumpang dimesin <i>X-ray</i> pada <i>Security Check Point (SCP) 1</i> .
25.	12/01/2024	AMC	Perkenalan beberapa kegiatan di AMC termasuk perkenalan kantor, apron alpha dan bravo serta <i>aviobridge</i> .
26.	15/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
27.	16/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.
28.	17/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
29.	18/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
30.	19/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.

31.	22/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
32.	23/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
33.	24/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.
34.	25/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
35.	26/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
36.	29/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.
37.	30/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
38.	31/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
39.	01/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.
40.	02/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
41.	05/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.

42.	06/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan data penerbangan.
43.	08/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
44.	09/02/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat yang diawasi oleh personil AMC.
45.	12/02/2024	KARGO	Pengenalan terkait unit kargo, tugas dan tanggung jawab personil serta alur <i>outgoing</i> dan <i>incoming</i> kargo.
46.	13/02/2024	KARGO	Alur pengiriman barang (<i>outgoing</i>) terminal kargo Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
47.	14/02/2024	KARGO	Alur kedatangan barang (<i>incoming</i>) terminal kargo Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
48.	15/02/2024	KARGO	Pencatatan barang yang akan dikirim (<i>acceptance</i>) terminal kargo.
49.	16/02/2024	KARGO	Pemberian label berkaitan dengan isi dan jenis kargo yang akan dikirim (<i>outgoing</i>).
50.	19/02/2024	TIS	Pengenalan berkaitan dengan unit tata terminal, tugas, dan fungsi personil tata letak.
51.	20/02/2024	TIS	Pengecekan fasilitas di area kedatangan yang ada di terminal.
52.	21/02/2024	TIS	Pengecekan fasilitas di area keberangkatan termasuk kebersihan toilet, musholla dan kebersihan terminal.

53.	22/02/2024	TIS	<i>Standby monitoring</i> di ruang TIS dan melaporkan berkaitan dengan fasilitas.
54.	23/02/2024	TIS	Pengecekan kebersihan dan kelengkapan fasilitas terminal kargo termasuk kebersihan toilet.
55.	26/02/2024	Informasi	Pengenalan unit informasi, tugas pokok, fungsi dan personil serta sistem informasi yang digunakan.
56.	27/02/2024	Informasi	Mamberikan informasi mengenai jadwal penerbangan, waktu keberangkatan dan kedatangan pesawat.
57.	28/02/2024	Informasi	Menyebarkan informasi berkaitan dengan barang yang tertinggal, panggilan kepada penumpang dan waktu penerbangan di layar informasi.
58.	29/02/2024	Penyusunan Laporan OJT	Penyusunan dan penyelesaian laporan setelah melaksanakan <i>On the Job Training</i> (OJT) diberbagai unit dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing OJT

BAB 2

TINJAUAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Profil Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo (IATA: GTO, ICAO: WAMG) adalah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I yang melayani penerbangan untuk provinsi Gorontalo dan daerah lain disekitar yang beralamat di Jl. Satria Angkasa No.274 Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo, Gorontalo. Pendaratan pesawat pertama kali di bandar udara pada tahun 1955. Bandara ini terletak sekitar 30 km disebelah barat dari pusat kota Gorontalo dan merupakan bandar udara yang menjadi pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian utara serta kawasan timur Indonesia.

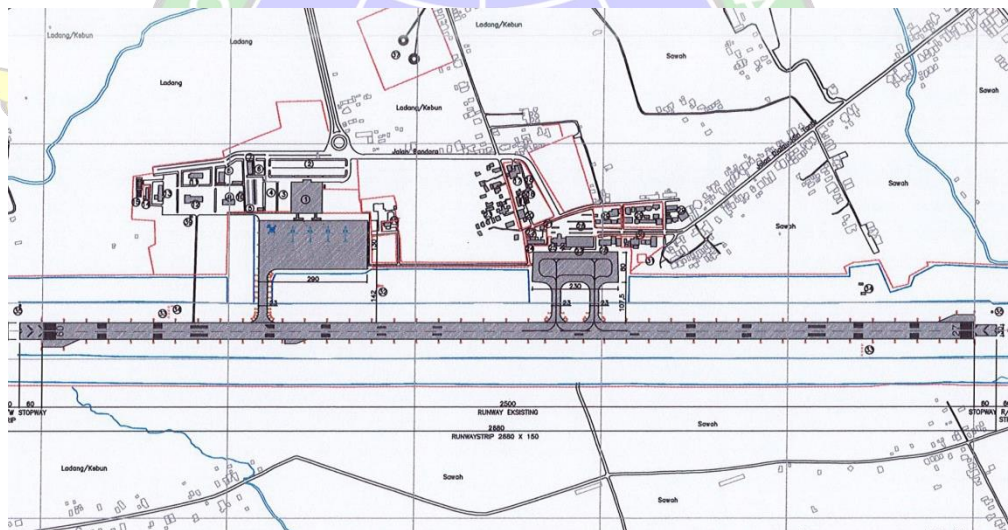
Terminal baru Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo yang terdiri dari dua lantai dengan luas 11.865m² dan mampu menampung penumpang dan penjemput sejumlah 2500 orang. Luas terminal baru ini sudah 10 kali lebih besar dari kapasitas terminal sebelumnya yang sudah sesak jika diduduki 250 orang. Gedung terminal baru Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo dibangun sejak tahun 2013 sampai 2015 dengan total pembiayaan 146 Miliar yang bersumber dari anggaran Kementerian Perhubungan. Lantai dasar terminal berfungsi sebagai tempat *check-in*, *drop off*, *baggage claim*, serta area publik. Sementara untuk lantai dua, berfungsi sebagai ruang tunggu keberangkatan penumpang.

Terminal baru ini juga sudah dilengkapi dengan dua garbarata yang memudahkan penumpang dalam naik dan turun pesawat serta mengembangkan area parkir menjadi 46.411m² yang mampu menampung 1.820 mobil. Sehingga total biaya untuk pengembangan fasilitas sisi darat Bandar Udara Djalaluddin sebesar 187 Miliar. Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo memiliki dua apron yaitu apron lama (alpha) : 290 m x 80 m dan apron baru (bravo) : 291 m x 130 m yang dapat menampung Airbus A320, Airbus A320neo, Boeing 737 Series, Next Generation dan MAX dengan landasan pacu Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo berukuran 45 x 2500 m.



Gambar 2.1 Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo Tampak Atas

Sumber: hubud.dephub.go.id



Gambar 2.2 *Layout* Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Sumber: KM 52 Tahun (2023)

2.2 Data Umum Lokasi OJT

Adapun data umum dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data Umum Lokasi OJT

1.	Nama Bandar Udara	BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO
2.	Lokasi Bandar Udara	KAB. GORONTALO – GORONTALO
3.	Indikator Lokasi Bandar Udara	IATA: GTO; ICAO: WAMG
4.	Koordinat	00°38'17"N - 122°51'08"E
5.	Penyelenggara	UPT DITJEN HUBUD
6.	Dimensi Runway	2500m x 45m
7.	Peralatan navigasi	DME/DVOR, GLIDE PATH, ILS/LOCALIZER
8.	Arah dan Jarak dari kota	30 KM DARI ARAH BARAT
9.	PKP-PK	CAT-7 : <ul style="list-style-type: none"> - 1 Unit Foam Tender Type IV - 1 Unit Foam Tender Type II - 1 Unit Foam Tender Type I - 1 Unit Command Car - 1 Unit Rescue Car - 3 Units Ambulace
10.	Jam Operasi	07:00 – 18:00 WITA
11.	E-mail	djalaluddingorontalo@gmail.com
12.	No. Telepon	813 8009 8010

2.3 Fasilitas Lokasi OJT

2.3.1 Fasilitas Sisi Udara

- Runway : 2.500 m x 45 m²
- Landas Hubung (*Taxiway*)
 - *Taxiway A* : 107,5 m x 23 m²
 - *Taxiway B* : 107,5 m x 23 m²
 - *Taxiway C* : 142 m x 23 m²
- Landas Parkir (*Apron*)

- *Apron* lama (A) : 290 m x 80 m (4 parking stands)
- *Apron* baru (B) : 291 m x 130 m (5 parking stands)
- Landas Putar (*Turning Area*)
 - *Turning Area* 09 : 100 m x 20 m
 - *Turning Area* 27 : 100 x 20 m
- Daerah Henti (*Stop Way*)
 - *Turning Area* 09 : 60 m x 45 m
 - *Turning Area* 27 : 60 x 45 m
 - RESA 09 : 90m x 60 m
 - RESA 27 : 90 m x 60 m
- Daerah *Runway Strip (Shoulder)* : 2.740 m x 300 m
- Garbarata (*aviobridge*) : 2 unit

2.3.2 Fasilitas Sisi Darat

A. Terminal Penumpang

- Luas Lantai 1 (72 m x 76,8m)
 - Luas Lantai 2 (61,2m x 76,8m)
 - *Check-in counter* : 16 unit
 - Fasilitas toilet : 4 unit
 - Fasilitas musholla : 2 unit
 - Area parkir : 46.411 m²
 - *Baggage claim conveyor* : 2 unit
 - Fasilitas kesehatan : 1 unit
 - Fasilitas karantina : 1 unit
 - ATM center : 1 unit
- B. Terminal Kargo : 19m x 11,1m
- C. Kantor Administrasi : 26 m x 50 m
- D. Kantor Teknik Operasi : (12 m x 30 m)
- E. Kantor Keamanan : (12 m x 30 m)
- F. Fire Station (PKP-PK) : (20 m x 45,8 m)
- G. Gedung Alat Besar : (12 m x 37,5 m)
- H. Power House : (12 m x 41 m)

I. Gedung air bersih	: (3 m x 4 m)
J. Tower ATC	: (3 m x 4 m)
K. NDB	: (6.7 m x 9,15 m)
L. DME/VOR	: (8 m x 8 m)
M. Glide Path	: (4 m x 5 m)
N. Localizer	: (3 m x 4 m)

2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara

Setiap bandar udara memiliki sebuah struktur organisasi yang berguna untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang ada. Oleh karena itu struktur organisasi pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo adalah sebagai berikut pada gambar 2.2.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

2.5 Gambaran Umum Unit Kerja di Bandar Udara

Unit Kerja yang ada di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo meliputi:

2.5.1 *Aviation Security* (AVSEC)

Organisasi kerja unit *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo, yaitu Unit AVSEC adalah unit pelaksana

struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara (*Airport Security & Safety*).

a. Tugas Pokok

Unit *Aviation Security* (AVSEC) memiliki tugas menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan.

b. Fungsi

Unit *Aviation Security* (AVSEC) mempunyai fungsi, pelayanan, pengawasan, pemeriksaan, dan pengkoordinasian yang meliputi:

- a) Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah terbatas di bandara;
- b) Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan terhadap orang, barang dan kendaraan;
- c) Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan;
- d) Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo.

c. Sarana dan Prasarana

a) Dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara unit AVSEC membagi tugasnya dalam tiga regu dengan kekuatan 21 hingga 23 orang dalam setiap pergantian *shifnya*. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

- Regu 1 : 21 orang (05.00 s/d 13.30 WITA)
- Regu 2 : 23 orang (13.30 s/d 20.00 WITA)
- Regu 3 : libur
- Jaga Malam : 4 orang, diambil dari *shift* pagi dan *shift* siang (20.00 s/d 05.00 WITA).
- Jadwal masuk yaitu dua pagi dan dua siang kemudian libur.

Posisi saat dinas personil *Aviation Security* (AVSEC) adalah sebagai berikut:

- Pos 1 (memasuki daerah sisi udara)
- Sisi darat

- Patroli sisi udara
- *Security Check Point* (SCP) 1
- *Security Check Point* (SCP) 2
- Pintu kedatangan

b) Fasilitas pendukung pada unit aviation security Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Mesin *x-ray*
- *Hand Held Metal Detector* (HHMD)
- *Walk Through Metal Detector* (WTMD)
- Handly Talky (HT)
- Telepon Lokal
- *CCTV*
- Mobil Patroli

Petugas *Aviation Security* adalah seorang petugas keamanan penerbangan yang dilatih untuk menjadi seorang petugas keamanan Penerbangan yang mampu bekerja sesuai dengan regulasi yang ditetapkan secara internasional maupun nasional dan telah diberikan *lisensi* atau surat izin dari pemerintah untuk melakukan tugasnya sebagai seorang AVSEC. Pertimbangan utama Upaya pengamanan penerbangan dari kejahatan penerbangan adalah:

1. Keselamatan penumpang.
2. Keselamatan awak pesawat.
3. Keselamatan personil didarat.
4. Keselamatan umum lainnya

2.5.2 Apron Movement Control (AMC)

Dalam pengertian luas *Apron Movement Control* (AMC) ditujukan untuk pengawasan atas semua pergerakan lalu lintas diarea apron yang terdiri dari lalu lintas udara, kendaraan dan personil yang berada di bandara. Pengawasan dalam terminologi disini memberikan arti tindak langkah yang diperlukan untuk mecegah terjadinya dalam hal ini kasus tabrakan diantara ketiga unsur pembentuk lalu lintas apron, dimana

mereka melakukan kegiatan bersama. Di samping itu pengawasan juga dimaksud agar pengaturan lalu lintas dapat berlangsung dengan lancar.

Unit *Apron Movement Control* (AMC) sendiri berada di bawah Kepala Seksi Teknik Operasi Bandar Udara Djalaluddin Goronalo. Sistem operasi AMC mencakup pengawasan, pemanduan parkir pesawat udara (*marshaller*) dan operator garbarata atau *aviobridge*. Dalam kegiatannya AMC berfokus pada pengawasan serta pelayanan terhadap pergerakan kendaraan di apron dan pesawat udara. Hal ini dilakukan agar tercipta keamanan dan keselamatan penerbangan. Penyelenggara sistem AMC dilakukan dengan memperhatikan faktor keserasian dan keterpaduan operasional antar unit-unit yang terlibat dalam pengaturan lalu lintas pesawat udara di apron. Terutama dengan operasi lalu lintas terminal.

Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengelolaan apron dan semua orang yang berkepentingan di daerah sisi udara (*airside*). Dalam Manajemen Operasi Sisi Udara, Unit AMC melakukan koordinasi dalam pelayanan yang terdiri dari pengaturan parkir pesawat udara, *docking* dan *de-docking*, *push back* dan *start engine*, *marshalling*, *follow me car*, pengawasan kendaraan di sisi udara, penerbitan ijin kendaraan operasional dan *Ground Support Equipment* (GSE), penerbitan Tanda Ijin Mengemudi (TIM) apron, kebersihan apron, penanganan tumpahan bahan bakar (*fuel spillage*) dan perawatan terkait garbarata.

Dalam pelaksanaan tugasnya, unit AMC berfungsi sebagai unit pelayanan dan pengawasan di sisi udara (*airside*) yang meliputi:

A. Fungsi pelayanan operasional meliputi:

1. Pelayanan operasional Aviobridge.
2. Pelayanan marshalling bagi pesawat yang membutuhkan.
3. Pemberian pelayanan pencatatan data penerbangan untuk kebutuhan CIS (*Central Information System*).
4. Pelayanan BCB (*Baggage Conveyor Belt*).

5. Pengkoordinasian tugas-tugas untuk pelayanan operasional berbagai unit sewaktu-waktu diperlukan serta pemeliharaan apron dan instalasinya.

B. Fungsi pengawasan meliputi :

1. Penerbitan Tanda Izin Mengemudi (TIM) kendaraan kepada pengemudi yang berhak, dan pemeriksaan sewaktu-waktu di lapangan.
2. Pemberian tanda stiker/logo bagi kendaraan operasional yang berhak, dan pemeriksaan sewaktu-waktu di lapangan.
3. Pengawasan atas jalannya lalu-lintas kendaraan dan personil di sisi udara (*airside*).
4. Inspeksi atas semua instalasi dan peralatan yang merupakan bagian dari fasilitas di apron.

2.5.3 Terminal *Inspection Service* (TIS)

Terminal *inspector* adalah personil yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan operasional terminal agar dapat bisa berjalan dan digunakan sesuai dengan ketentuan.
2. Memastikan fasilitas yang ada di terminal berfungsi dengan baik.
3. Melaporkan dan menindaklanjuti kerusakan fasilitas bandar.
4. Pengawasan kebersihan terminal.
5. Pengkoordinasian tata letak penempatan fasilitas.
6. Memantau dan membuat kronologi jika ada kejadian khusus kepada pengguna jasa di bandar udara.
7. Melaporkan dan menindak lanjut kerusakan fasilitas bandar udara.

2.5.4 Unit Pelayanan Kargo (*Cargo Service*)

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I yang melayani penerbangan untuk provinsi Gorontalo dan merupakan bandar udara yang menjadi pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian utara serta kawasan timur Indonesia. Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo memiliki dua terminal,

yaitu terminal penumpang dan terminal kargo. Seiring dengan berkembangnya zaman, bandar udara bukan lagi hanya sebagai tempat mendarat dan lepas landasnya pesawat udara, namun dapat menjadi tempat bisnis.

Bisnis pengiriman atau pengangkutan barang memiliki prospek usaha yang sangat strategis termasuk bisnis pengiriman barang melalui angkutan udara (kargo). Peluang bisnis yang strategis ini, dimanfaatkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) yang mengoperasikan terminal kargo di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, dengan memberikan pelayanan kargo melalui anak perusahaannya Angkasa Pura Logistik (APLog) yang bergerak dalam bidang *supply chain* dan rantai pasok dengan layanan terintegrasi dibidang *regulated agent*, pergudangan dan distribusi, operator terminal kargo hingga EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara). Terminal kargo Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo terdiri dari terminal keberangkatan (*outgoing*) dan kedatangan (*incoming*). Berikut personil dan tanggung jawab yang ada pada Angkasa Pura Logistik (APLog) di terminal kargo Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo:

A. *Branch Cargo Head*

1. Melaksanakan dan memastikan penerapan SOP pelayanan operasional, memberikan arahan dan petunjuk-petunjuk teknis operasional serta mengevaluasi pekerjaan berupa kejadian-kejadian maupun dinamika yang terjadi saat kegiatan operasional untuk perbaikan dan pengoptimalan SOP.
2. Melakukan pengawasan atau supervisi pada kegiatan operasional di terminal kargo telah sesuai dengan SOP yang berlaku termasuk memastikan penggunaan penyimpanan alat-alat produksi dengan rapi dan tertib pada tempatnya.

B. *Petugas Acceptance*

Petugas *acceptance* dibagi menjadi dua yang bertugas di *incoming* dan *outgoing*.

a. *Petugas acceptance Incoming*

- Melaksanakan proses administrasi dokumen (memastikan *manifest* dari bandara asal sebelum pesawat tiba).
- Melaksanakan proses *breakdown* (pengecekan kesesuaian data *manifest* dengan jumlah dan fisik kargo untuk memastikan pembongkaran dicatat dengan benar).
- Melaksanakan pemindahan kargo ke *storage area* (memastikan transporter menempatkan kargo di *storage area* dengan tertata rapi sesuai tempatnya).
- Penyerahan dokumen kepada pemilik (menyerahkan dokumen yang ada seperti seperti dokumen pendukung).
- Penyerahan kargo kepada pemilik (penyerahan kepada pemilik harus dipastikan dokumen telah distempel lunas oleh kasir).

b. Petugas *accaptance Outgoing*

- Melaksanakan proses administrasi dokumen (memastikan mendapatkan dan melakukan pengecekan *flight schecule* pada hari yang sama dan proses serah terima dan menerima dokumen SMU dan dokumen PTI).
- Proses penerimaan kargo (pengecekan fisik kemasan kargo, jumlah, label, input data, penimbangan dan/atau pengukuran volume, serta meng-*update* status di sistem bahwa kargo telah diterima di terminal kargo).
- Proses pemindahan kargo ke *storage area* (mengatur penempatan kargo di *storage area* sesuai dengan maskapai yang mengangkat dan tujuannya).
- Proses *build-up* dan serah terima (melakukan *build-up* kargo ke atas gerobak sesuai dengan daftar booking nomor flight, mengisi *build-up check list* dengan benar serta membuat berita acara serah terima)
- Membuat *manifest* (membuat *manifest* kargo sesuai dengan *build-up check list*, membuat *Notification to Captain* (NOTOC), serta meng-*update* status di sistem bahwa kargo sudah *termanifest*).

C. *Aviation Security (AVSEC)*

Menjaga Daerah Keamanan dan Daerah Keamanan Terbatas (DKT) dari segala bentuk gangguan, ancaman, hambatan dan membantu kegiatan operasional sesuai tugas dan fungsi serta memastikan keamanan barang kargo yang akan diangkut oleh pesawat udara, mencegah adanya gangguan, usaha-usaha penyelundupan dan perbuatan-perbuatan melanggar hukum lainnya di lingkungan kerja terminal kargo dengan berkomunikasi dengan unit-unit terkait.

D. *Transporter*

Melaksanakan perintah atasan berkaitan dengan operasional, menjaga kebersihan lingkungan kerja, melakukan bongkar muat dan penyimpanan kargo sesuai dengan SOP, serta melaksanakan tugas lainnya dengan arahan atasan terkait dengan kepentingan operasional di terminal kargo.

E. *Kasir*

Membuat catatan atau laporan penerimaan uang, mengamankan, menyimpan serta menerima pembayaran dari *customers* dan melakukan penyetoran tepat waktu sesuai dengan jumlah yang diterima.

2.5.5 Unit Pelayanan Informasi (*Airport Information Service*)

Informasi merupakan salah satu unit yang berperan penting dalam sebuah bandar udara. Pada Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo unit informasi memiliki beberapa tugas yakni sebagai berikut:

- a. Unit yang memberikan sumber informasi dari berbagai pertanyaan yang diajukan oleh penumpang atau masyarakat pengguna bandar udara terkait dengan kedatangan, keberangkatan atau informasi lain seperti *cancel flight*.
- b. Menyiarkan berbagai informasi penerbangan dan kepentingan lain sesuai permintaan untuk didengarkan maupun diketahui oleh orang-orang tertentu yang dituju.

- c. Memberikan informasi penting untuk kenyamanan dan keamanan bersama, seperti penyiaran wilayah dilarang merokok dan terkait dengan arus lalu lintas di daerah *drop zone*.
- d. Melaksanakan pelayanan komunikasi umum dengan memberikan pelayanan panggilan nama untuk pengguna jasa bandar udara sesuai dengan permintaan
- e. Menyiarkan berita kehilangan barang atau penemuan suatu barang milik pengguna jasa bandar udara maupun pengguna jasa penerbangan yang sedang berada di sekitar terminal bandar udara.
- f. Sebagai tempat menyalurkan keluhan, kritik, dan saran dari para pengguna jasa bandar udara.



BAB 3

HASIL PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo merupakan bandar udara kelas I yang dikelola oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Bandar udara ini terletak di provinsi Gorontalo yang beralamat di Jl. Satria Angkasa No.274 Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo, Gorontalo dengan kode IATA: GTO dan ICAO: WAMG yang menjadi pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian utara dan kawasan timur Indonesia serta sebagai bandar udara penghubung rute perintis di wilayah otoritas bandar udara VII.

Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan di bandar udara dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Nomor 3 Tahun, 2001, dimana seluruh penumpang, personel maupun orang, serta berbagai bentuk barang bawaan yang akan memasuki daerah keamanan terbatas (*security restricted area*) harus melalui pemeriksaan keamanan. Pemeriksaan keamanan tersebut untuk mencegah adanya tindakan melawan hukum di bandar udara yang dapat memberikan dampak mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan. Serta adanya pergerakan-pergerakan lain harus senantiasa dipantau, baik pergerakan pesawat maupun pergerakan-pergerakan lainnya khususnya pengawasan di sisi udara.

Setelah penulis melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo selama 3 bulan yang terhitung dari 11 Desember 2023 hingga 28 Februari 2024. Banyak mendapatkan pembelajaran dan bimbingan yang diberikan, selain itu terdapat juga beberapa kendala yang penulis temukan di lapangan yang memengaruhi keamanan, keselamatan penerbangan dan efisiensi pemeriksaan serta kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan. Kendala atau masalah tersebut membutuhkan solusi atau jalan keluar yang nantinya akan menjadi saran untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan maksimal kepada para pengguna jasa di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo.

3.1 Analisis Masalah

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) mulai dari tanggal 11 Desember 2023 hingga 28 Februari 2024, penulis menemukan beberapa permasalahan atau kendala yang dapat menghambat pelayanan yang optimal di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo, khususnya pada unit *Aviation Security* (AVSEC) dan Kargo, yaitu:

1. Masih kurangnya kesadaran personil AVSEC dalam melakukan pemeriksaan orang yang akan memasuki daerah keamanan terbatas, dibuktikan dengan kebiasaan petugas *Aviation Security* (AVSEC) yang meninggalkan lokasi pemeriksaan keamanan penerbangan dalam hal ini *Security Check Point* (SCP) setelah penerbangan pertama untuk makan pagi atau mencari sarapan. Kemudian didapati saat akan melakukan pergantian *shift* dari *shift* pagi ke *shift* siang, beberapa personil *Aviation Security* (AVSEC) datang terlambat, sehingga *shift* lama tersebut harus terus melayani pemeriksaan keamanan penumpang hingga digantikan oleh *shift* baru. Dengan kondisi tersebut personil *Aviation Security* (AVSEC) *shift* lama yang telah bekerja 8 jam sesuai dengan ketentuan berada di bawah tekanan yang dapat menyebabkan *human error* dan mengancam keselamatan dan keamanan penerbangan.
2. Kurang sensitifnya dan erornya alat *Hand Held Metal Detector* (HHMD) yang dapat menjadi ancaman dalam proses pemeriksaan penumpang di *Security Check Point* (SCP) 2 sehingga perlu menjadi perhatian.
3. Tidak dilakukannya proses *bulid-up check list* barang dari pemeriksaan terakhir *scan* barang di mesin *X-ray* sebelum kargo dinaikkan ke gerobak. Proses ini sangat perlu dilakukan untuk memastikan tidak ada barang yang tertinggal atau terlewat dalam proses pemeriksaan dari datangnya barang hingga pemeriksaan pada mesin *X-ray*.
4. Terdapat ketidaksesuaian penggunaan atribut keselamatan seperti tidak menggunakan rompi dan sepatu pada personil kargo dalam hal ini *transporter* serta masih terdapat EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat

Udara) yang masuk hingga ke Daerah Keamanan Terbatas (DKT) yang seharusnya tidak diperbolehkan.

3.2 Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dimaksudkan untuk disegerakannya penanganan dan memberikan solusi agar kondisi tersebut tidak terjadi dan mengancam keamanan serta keselamatan penerbangan. Adapun penyelesaian permasalahan masalah ialah sebagai berikut:

1. Dari permasalahan pertama ini, dapat dilakukan penegakkan kembali kedisiplinan personil, meningkatkan pengetahuan, ataupun kegiatan mengingat kembali berkaitan dengan pentingnya melakukan pemeriksaan orang yang akan memasuki daerah keamanan terbatas. Jika ingin meninggalkan lokasi pemeriksaan keamanan penerbangan dalam hal ini *Security Check Point* (SCP) setelah penerbangan pertama untuk makan pagi atau mencari sarapan, hal ini dapat dilakukan secara bergantian. Sehingga lokasi pemeriksaan keamanan penerbangan tidak kosong dan pemeriksaan orang yang akan memasuki daerah keamanan terbatas tetap dilakukan. Selain itu kedisiplinan masuk kerja, penanaman moral terhadap tanggung jawab seorang personil AVSEC/profesional pada saat jam kerja, pembuatan pakta integritas serta adanya koordinasi yang baik dari *shift* jaga sebelumnya dan *shift* jaga yang akan ganti akan berdampak pelayanan pemeriksaan keamanan demi keamanan dan keselamatan penerbangan.
2. Melakukan perbaikan alat *Hand Held Metal Detector* (HHMD) dan penambahan jumlah alat *Hand Held Metal Detector* (HHMD) di SCP 2 Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, dimana kondisi saat ini hanya terdapat satu alat yang dapat dioperasikan dengan baik. Sehingga kondisi ini tentu tidak dapat dibiarkan karena pentingnya peran *Hand Held Metal Detector* (HHMD) dalam pemeriksaan di SCP 2. Dalam satu titik pemeriksaan SCP 2 wajib terdapat 3 alat HHMD, 2 alat untuk pemeriksaan dan 1 alat sebagai cadangan.

3. Melakukan proses *bulid-up check list* kargo dari pemeriksaan terakhir di mesin *X-ray* penting untuk dilakukan sebelum kargo dinaikkan ke gerobak. Proses ini dilakukan untuk memastikan tidak ada barang yang tertinggal ataupun terlewat dalam proses pemeriksaan dari datangnya barang (*acceptance*) hingga pemeriksaan pada mesin *X-ray*. Selain itu menjamin bahwa kargo dan pos telah melewati proses pemeriksaan dan siap untuk dikirim.
4. Penegakan kembali kedisiplinan berkaitan dengan penggunaan atribut keselamatan seperti rompi dan sepatu pada personil kargo dalam hal ini *transporter* serta penertiban EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) yang masuk hingga ke Daerah Keamanan Terbatas (DKT).



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3

Dari masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kurangnya kesadaran personil *Aviation Security (AVSEC)* dalam melakukan pemeriksaan orang yang akan memasuki daerah keamanan terbatas dengan kebiasaan meninggalkan lokasi pemeriksaan keamanan penerbangan dalam hal ini *Security Check Point (SCP)* setelah penerbangan pertama untuk makan pagi atau mencari sarapan. Selain itu, perlunya penambahan jumlah alat *Hand Held Metal Detector (HHMD)* di SCP 2 Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, dimana kondisi saat ini hanya satu alat yang dapat dioperasikan dengan baik.

Pentingnya melakukan proses *bulid-up check list* kargo dari pemeriksaan terakhir dimesin *X-ray* sebelum kargo dinaikkan ke gerobak, untuk memastikan tidak ada barang yang tertinggal ataupun terlewat dalam proses pemeriksaan dari datangnya barang (*acceptance*) hingga pemeriksaan pada mesin *X-ray*. Kemudian perlu dilakukan penegakan kembali kedisiplinan berkaitan dengan penggunaan atribut keselamatan seperti rompi dan sepatu pada personil kargo dalam hal ini *transporter* serta penertiban EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) yang masuk hingga ke Daerah Keamanan Terbatas (DKT).

Penulis berharap agar dapat dijadikan bahan masukan bagi Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo untuk terus memberikan pelayanan terbaik dengan peningkatan pelayanan, keamanan, dan keselamatan serta adanya ketaatan terhadap peraturan yang ada di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan *On the Job Training (OJT)* ini sehingga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun bagi

kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di masa yang akan datang.

4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Dalam kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini penulis lebih memahami dan mengenal lingkungan kerja yang sesungguhnya dan bertambahnya wawasan terhadap ilmu dan pengetahuan yang belum pernah didapat selama menjalani pendidikan di kampus, disamping itu penulis terdorong untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Selama kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini berlangsung, penulis sangat terbantu oleh personil Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo yang terdiri dari unit *Aviation Security*, *Apron Movement Control*, Unit Terminal *Inspection Service*, Unit Pelayanan Kargo, dan Unit Pelayanan Informasi yang senantiasa membimbing, sangat tanggap terhadap pertanyaan dan memberikan ilmu pengetahuan dan praktiknya yang berkaitan dengan kegiatan *On the Job Training* (OJT)

4.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan selama tiga bulan pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo yaitu mengingat bahwa Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo merupakan bandar udara sebagai pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian utara serta kawasan timur Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara Kelas I Djalaluddin Gorontalo perlu di dukung dengan adanya peningkatan fasilitas-fasilitas bandar udara yang lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat memaksimalkan pemberian pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2023. *Peraturan Menteri Perhubungan No 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Induk Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.*

Peraturan Pemerintah. 2001. *Peraturan Pemerintah No 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan.*

Politeknik Penerbangan Surabaya. 2018. *Pedoman Penyusunan Laporan On the Job Training Politeknik Penerbangan Surabaya.*

Politeknik Penerbangan Surabaya. 2021. *Pedoman Pelaksanaan On the Job Training Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.*

Sumber internet.

<https://djalaluddinairport.com>

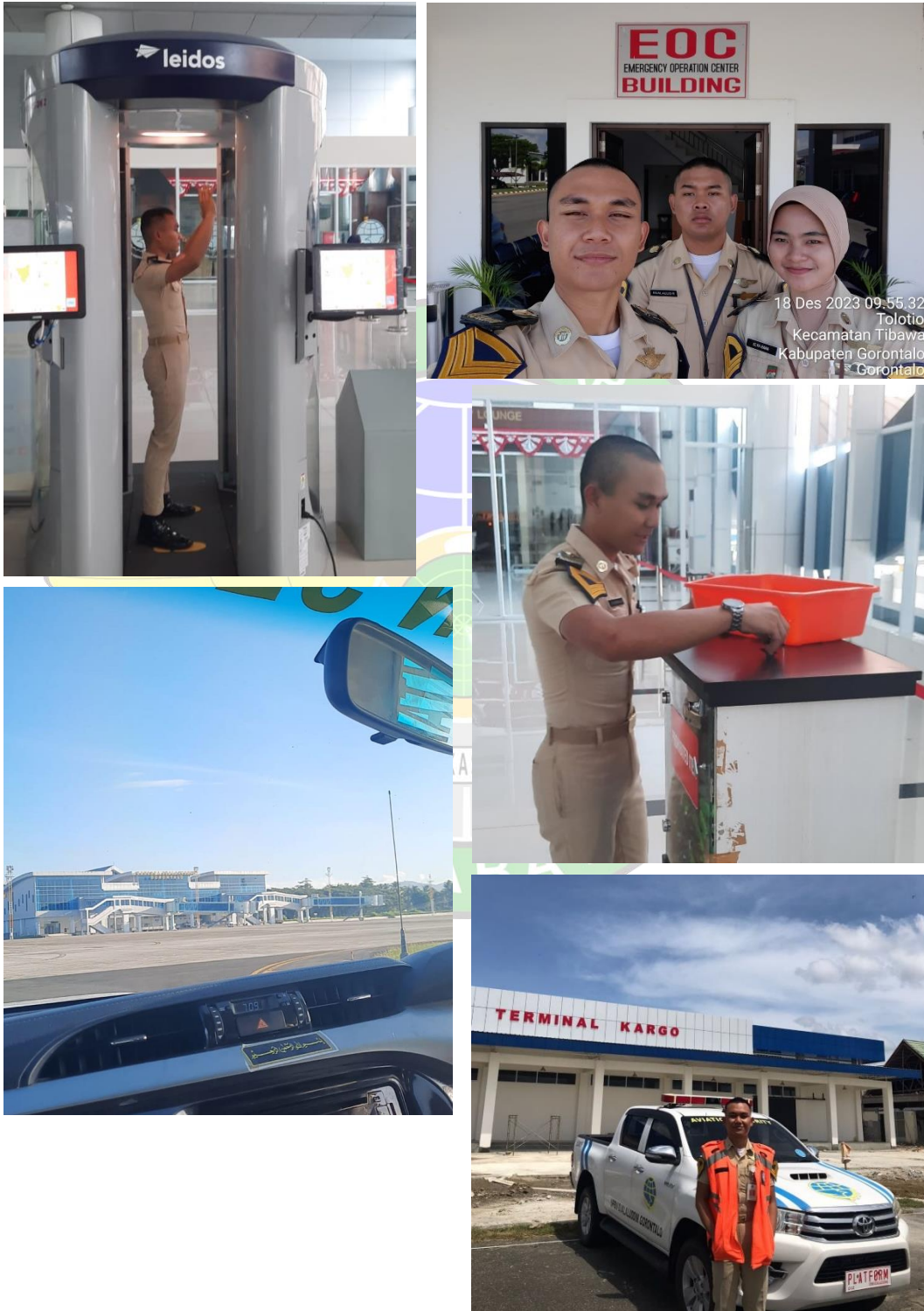
https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Jalaluddin

<https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/bandara/28>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan di Unit *Aviation Security (AVSEC)*



Lampiran 2 Kegiatan di Unit *Apron Movement Control (AMC)*



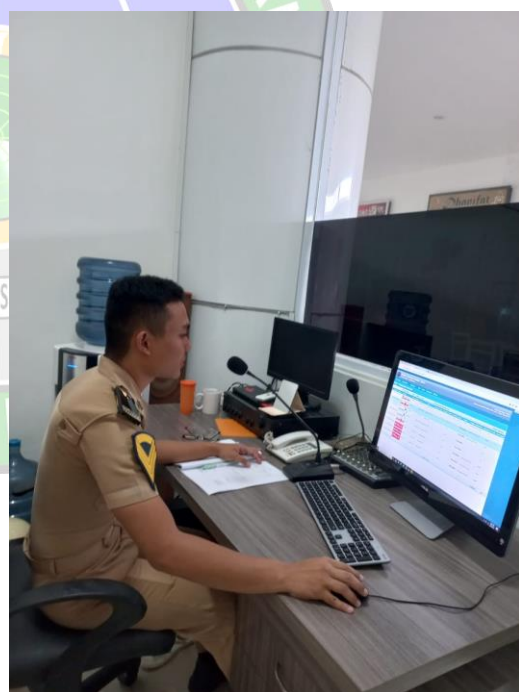
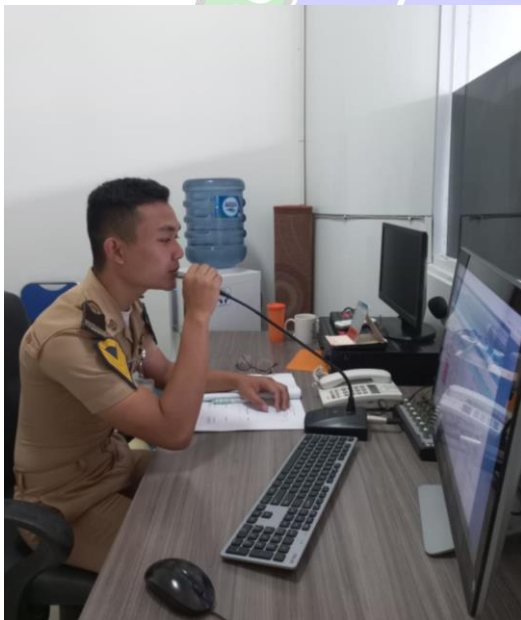
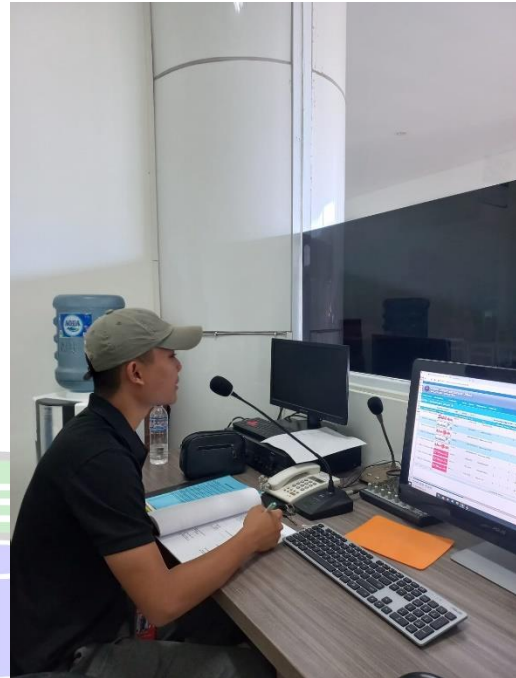
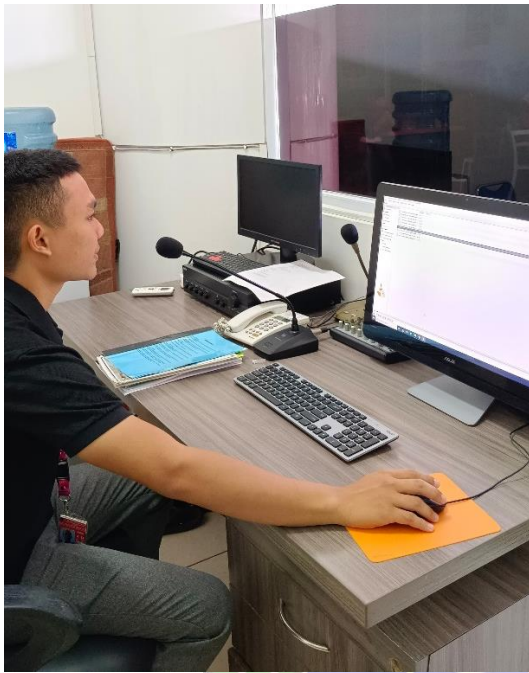
Lampiran 3 Kegiatan di Unit *Terminal Inspection Services* (TIS)



Lampiran 4 Kegiatan di Unit Pelayanan Terminal Kargo (*Cargo Service*)



Lampiran 5 Kegiatan di Unit Pelayanan Informasi (*Airport Information Service*)



Lampiran 6 Formulir Nilai Unit *Aviation Security* (AVSEC)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

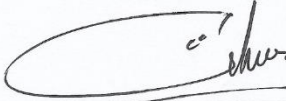
**FORMULIR NILAI
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : TRIYUWANDI WANDIRA
 NIT : 30621045
 Jurusan : MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
 Kampus : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
 Unit Kerja : *AVIATION SECURITY* (AVSEC)
 Periode PKL : 11 DESEMBER 2023 – 28 FEBRUARI 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	95	14,25
2.	Disiplin	15%	97	14,55
3.	Inisiatif	10%	98	9,8
4.	Tanggungjawab	15%	96	14,4
5.	Kerjasama	15%	98	14,7
6.	Kerajinan	15%	97	14,55
7.	Sikap	15%	98	14,7
JUMLAH				96,95

Keterangan :
 Sangat Baik : 85 – 100
 Baik : 70 – 84
 Cukup : 60 – 69
 Kurang : 40 – 59
 Buruk : 0 – 39

Mengetahui,
Unit AVSEC


 SUHENDRA SURONOTO, S.AP

Gorontalo, 19 Februari 2024
Supervisor


 ARIS BAHUWA

Lampiran 7 Formulir Nilai Unit *Apron Movement Control* (AMC)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

**FORMULIR NILAI
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : TRIYUWANDI WANDIRA
NIT : 30621045
Jurusan : MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
Kampus : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Unit Kerja : *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)
Periode PKL : 11 DESEMBER 2023 – 28 FEBRUARI 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	95	14,25
2.	Disiplin	15%	95	14,25
3.	Inisiatif	10%	95	9,5
4.	Tanggungjawab	15%	95	14,25
5.	Kerjasama	15%	95	14,25
6.	Kerajinan	15%	95	14,25
7.	Sikap	15%	95	14,25
JUMLAH				95

Keterangan :
Sangat Baik : 85 – 100
Baik : 70 – 84
Cukup : 60 – 69
Kurang : 40 – 59
Buruk : 0 – 39

Mengetahui,
Kepala Unit AMC

ARIS BAHUWA

Gorontalo, 19 Februari 2024
Supervisor

ARIS BAHUWA

Lampiran 8 Formulir Nilai Unit *Terminal Inspection Services* (TIS)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

**FORMULIR NILAI
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : TRIYUWANDI WANDIRA
NIT : 30621045
Jurusan : MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
Kampus : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Unit Kerja : *TERMINAL INSPECTION SERVICE* (TIS)
Periode PKL : 11 DESEMBER 2023 – 28 FEBRUARI 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	95	14,25
2.	Disiplin	15%	95	14,25
3.	Inisiatif	10%	95	9,5
4.	Tanggungjawab	15%	95	14,25
5.	Kerjasama	15%	95	14,25
6.	Kerajinan	15%	95	14,25
7.	Sikap	15%	95	14,25
JUMLAH				95

Keterangan :
Sangat Baik : 85 – 100
Baik : 70 – 84
Cukup : 60 – 69
Kurang : 40 – 59
Buruk : 0 – 39

Mengetahui,
Kepala Unit Tata Terminal

HINDUN PALILATI, A.Md.

Gorontalo, 19 Februari 2024
Supervisor

ARIS BAHUWA

Lampiran 9 Formulir Nilai Unit Pelayanan Terminal Kargo (*Cargo Service*)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

**FORMULIR NILAI
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : TRIYUWANDI WANDIRA
NIT : 30621045
Jurusan : MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
Kampus : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Unit Kerja : KARGO
Periode PKL : 11 DESEMBER 2023 – 28 FEBRUARI 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	97	14.55
2.	Disiplin	15%	97	14.55
3.	Inisiatif	10%	97	9.7
4.	Tanggungjawab	15%	97	14.55
5.	Kerjasama	15%	97	14.55
6.	Kerajinan	15%	97	14.55
7.	Sikap	15%	97	14.55
JUMLAH				97

Keterangan :
Sangat Baik : 85 – 100
Baik : 70 – 84
Cukup : 60 – 69
Kurang : 40 – 59
Buruk : 0 – 39

Mengetahui,
Kepala Unit Kargo

SIRAJUDDIN, S.TP.

Gorontalo, 19 Februari 2024
Supervisor

ARIS BAHUWA

Lampiran 10 Formulir Nilai Unit Pelayanan Informasi (*Airport Information Service*)



POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

**FORMULIR NILAI
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : TRIYUWANDI WANDIRA
NIT : 30621045
Jurusan : MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
Kampus : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Unit Kerja : PELAYANAN INFORMASI
Periode PKL : 11 DESEMBER 2023 – 28 FEBRUARI 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	97	14,55
2.	Disiplin	15%	97	14,55
3.	Inisiatif	10%	97	9,7
4.	Tanggungjawab	15%	97	14,55
5.	Kerjasama	15%	97	14,55
6.	Kerajinan	15%	97	14,55
7.	Sikap	15%	97	14,55
JUMLAH				97

Keterangan :
Sangat Baik : 85 – 100
Baik : 70 – 84
Cukup : 60 – 69
Kurang : 40 – 59
Buruk : 0 – 39

Mengetahui,
Kepala Unit Informasi


DESY ARIYANTI DATAU, A.Md.

Gorontalo, 19 Februari 2024
Supervisor


ARIS BAHUWA